

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DALAM SEKTOR
PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN
GRESIK**

TAHUN 2013-2017

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Rezki Redy Yuniansah (1231503303)

Email: rezki.redy@gmail.com

Drs.Ec. Bambang Wiwoho, MM

ABSTRAK

Kabupaten Gresik terkenal sebagai kota wali, hal ini juga dapat membantu dalam potensi wisata unggulan yaitu dalam kategori wisata religi. Pengaruh wisata religi ini cukup baik dalam penunjang ekonomi di daerah gresik itu sendiri dalam bentuk pendapatan asli daerah.

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dari pihak terkait yaitu data target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik, dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari, dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menjelaskan beberapa subyektif dari sektor pariwisata yaitu Pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan. Setelah itu di sambung dengan retribusi yang di dalemnya ada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dan Retribusi Tempat Khusus parkir.

Saran dan kesimpulan dari penelitian ini dapat di sampaikan dalam tindak lanjut dari hasil penelitian ini berharap Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik untuk mengelola objek wisata lebih modern lagi dalam pengembangan dan membangun fasilitas pendukung seperti infrakstruktur jalan dan pengadaan fasilitas lainnya di tempat objek wisata supaya wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Gresik Regency is famous as a guardian city, this can also help in the superior tourism potential in the category of religious tourism. The influence of religious tourism is quite good in supporting the economy in the Gresik region itself in the form of local revenue.

The method of data analysis used in this research is to use secondary data from related parties, namely the target data and the realization of Gresik Regency Revenue, by organizing data into categories, breaking down into units, synthesizing, compiling into patterns, choosing which ones more important to learn, and what will be learned, and make conclusions so that it is easily understood by yourself and others.

This study describes several subjective aspects of the tourism sector, which are Hotel, Restaurant and Entertainment Taxes. After that it is connected with the levies in which there is a Recreation and Sports Levies and a Special Parking Levies.

Suggestions and conclusions from this study can be conveyed in the follow-up of the results of this study hoping that the Regional Government, especially the Tourism and Culture Office of Gresik Regency, will manage tourism objects more modernly in the development and building of supporting facilities such as road infrastructure and procurement of other facilities at tourist sites. so that tourists are more interested in visiting.

Keywords: Regional Tax, Regional Retribution, Local Original Revenue

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penghasilan yang berasal dari daerah sebagai modal utama untuk membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah dan merupakan cermin kemandirian bagi suatu daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah dan perusahaan daerah (Kuncoro, 2014: 7). Sumber Pendapatan Asli Daerah terbesar berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Setiap daerah mempunyai dasar tersendiri untuk pengenaan pajak dan retribusi daerah.

tergantung dengan kebijakan dan peraturan daerah setempat. Besarnya persentase Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah menunjukkan sumbangan Pendapatan Asli Daerah terhadap total pendapatan daerah. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahteraannya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar tingkat kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gresik ?
2. Apa saja sektor-sektor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan dari kontribusi sektor pariwisata tersebut mulai dari tahun 2013-2017 dalam pendapatan asli daerah di Kabupaten Gresik ?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gresik.
2. Untuk menganalisis sektor-sektor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan dari kontribusi sektor pariwisata tersebut mulai dari tahun 2013-2017 dalam pendapatan asli daerah di Kabupaten Gresik.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan khususnya bersangkutan tentang sektor pariwisata, kedepannya diharapkan penulis dapat memberikan

kontribusi pengetahuan dalam pandangan tentang sektor pariwisata.

2. Refrensi bagi penelitian yang lain

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu ekonomi khususnya dalam sektor pariwisata. Manfaat ilmu pengetahuan yakni dapat melengkapi kajian mengenai permintaan atas obyek wisata dengan mengungkap secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhinya.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Warsito (2001:128) Pendapatan Asli Daerah “Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari: pajak daerah, restribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah”.

Menurut Undang-Undang Nomer 34 Tahun 2000 pajak daerah didefinisikan sebagai iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan pembangunan daerah. Menurut

Yani (2008), pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Jenis-jenis pajak daerah untuk kabupaten/kota menurut Kadjatmiko (2002:77) antara lain: pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengembalian bahan galian golongan C, dan pajak parkir.

Menurut Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah menyebutkan bahwa retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau golongan. Jenis pendapatan retribusi kabupaten/kota meliputi objek pendapatan adalah: retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi jasa usaha pasar grosir atau pertokoan, retribusi jasa usaha tempat khusus parkir, retribusi jasa usaha tempat penginapan / pesangrahan / villa, retribusi jasa usaha tempat rekreasi dan olah raga, dan lain-lain.

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan asli daerah di Kabupaten Gresik dengan

pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penelitian ini akan mengetahui hubungan antara variabel, pengujian hipotesis, sehingga menghasilkan kesimpulan. Pendekatan dengan kuantitatif ini dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan data *time series* atau data dengan kurun waktu. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen sektor pariwisata, jumlah wisatawan terhadap variabel dependen pendapatan asli daerah.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gresik dengan menggunakan *time series* selama 5 tahun dari tahun 2013–2017 yang bersumber dari Dinas Pendapatan pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gresik dan Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Gresik.

JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka). Data yang digunakan berupa data runtut *time series* (waktu), data yang diambil pada tahun 2015-2019 (5 tahun). Sumber data yang diperoleh dari Dinas

Pendapatan Pengolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gresik dan Dinas Budaya dan Pariwisata.

POPULASI DAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan pengumpulan sample target dan realisasi daerah pada tahun 2015-2017 (5 tahun) dengan menggunakan rumus kontribusi daerah beserta prosentasenya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik.

TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dalam penelitian berupa data sekunder dan menggunakan studi dokumentasi. Semua data yang diperlukan diambil dari sumber yang telah di uraikan di atas. Di tambah juga dari pustaka, yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, buku referensi, maupun jurnal ekonomi.

DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan petunjuk dimana variabel-variabel dalam penelitian dapat diukur. Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan di analisis, maka perlu

dirumuskan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Pajak Daerah (X1)

Marihot Siahaan mendefinisikan pajak daerah sebagai iuran yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Menurut Ahmad Yani pajak daerah sebagai salah satu pendapatan asli daerah yang diharapkan menjadi sumber pembiayaan pendapatan asli daerah untuk meningkatkan dan meratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian mampu melaksanakan otonomi, yang mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

2. Retribusi Daerah (X2)

Mennurut Munawir dalam Dani Satyo Nugroho memberikan

pengertian retribusi sebagai berikut. Retribusi adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan jasa balik secara langsung dapat ditunjuk. Karena bagi masyarakat yang tidak memaksakan jasa pemerintah maka tidak dikenakan iuran. Pahala Siahaan menambahkan bahwa retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan

orang pribadi atau badan.

3. Pendapat Asli Daerah (PAD) (Y1)

Menurut Warsito (2001:128) Pendapatan Asli Daerah “Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari: pajak daerah, restribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah”.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dari pihak terkait yaitu data target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik, dengan cara menorganisasikan data ke dalam ketegori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting untuk

Tahun	Target Anggaran	Realisasi	Prosentase
2013	7,400,000,000.00	9,487,487,530.00	128.21%
2014	11,148,234,865.98	11,966,616,966.85	107.34%
2015	14,812,814,095.60	15,014,655,854.14	101.36%
2016	18,513,200,000.00	17,362,793,872.77	93.79%
2017	17,915,598,000.00	20,727,623,277.92	115.70%
JUMLAH			546.39%
RATA-RATA			109.28%

dipelajari, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Efektifitas Pajak Pariwisata

Tabel 4.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Gresik

Efektifitas Retribusi Pariwisata

Tabel 4.2

Tahun	Target Anggaran	Realisasi	Prosentase
2013	2,144,000,000.00	2,107,801,000.00	98.31%
2014	2,262,000,000.00	2,269,035,000.00	100.31%
2015	2,400,000,000.00	2,383,005,000.00	99.29%
2016	3,271,500,000.00	2,652,344,500.00	81.07%
2017	3,070,850,000.00	2,442,470,000.00	79.54%
		JUMLAH	458.53%
		RATA-RATA	91.71%

Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Gresik

Penerimaan daerah yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain PAD yang sah Kabupaten Gresik tahun anggaran 2013 sampai 2017 menunjukkan tingkat efektifitas yang sangat baik. Hal ini terbukti dari tingkat efektifitas yang dicapai penerimaan daerah tersebut melebihi 100% setiap tahunnya. Perbandingan realisasi dengan target penerimaan pajak daerah rata-rata mencapai 109,28% setiap tahun, retribusi daerah tingkat efektifitasnya mencapai 91,71% setiap tahun, dan lain-lain PAD yang sah tingkat

Tahun	Target Anggaran	Realisasi	Prosentase
2013	114,912,846,458.56	127,227,335,279.73	110.72%
2014	150,955,497,621.10	181,258,195,635.84	120.07%
2015	197,898,086,188.31	206,683,394,366.57	104.44%
2016	209,082,431,829.28	210,866,730,289.71	100.85%
2017	280,124,444,000.00	861,900,692,155.35	307.68%
		JUMLAH	743.77%
		RATA-RATA	148.75%

Efektivitas lain-lain pendapatan yang sah

Tabel 4.3
Target dan Realisasi Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Kabupaten Gresik

efektifitasnya mencapai 148,75% setiap tahun.

Halim (2007: 234) mengemukakan bahwa kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila tingkat efektifitas yang dihasilkan mencapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100%. Semakin tinggi tingkat efektifitas menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Efektifnya pendapatan sektor pariwisata di daerah Kabupaten Gresik ini dikarenakan adanya upaya dari pemerintah daerah untuk selalu berkomitmen dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Baik penerimaan daerah dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD

Tabel 4.4
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2013-2017

Tahun	Pajak Daerah	PAD	Kontribusi
-------	--------------	-----	------------

2013	287,204,002,798.08	502,767,029,904.17	1.75%
2014	386,741,657,665.39	700,587,792,877.47	1.81%
2015	450,326,075,139.76	799,884,870,103.03	1.78%
2016	412,116,244,756.71	715,484,438,191.16	1.74%
2017	496,995,074,543.43	861,900,692,155.35	1.73%
		JUMLAH	8.81%
		RATA-RATA	1.76%

Kontribusi Retribusi terhadap PAD

Tabel 4.5
Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap PAD Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2013-2017

Tahun	Retribusi Daerah	PAD	Kontribusi
2013	68,748,761,969.35	502,767,029,904.17	7.31%
2014	111,030,586,229.39	700,587,792,877.47	6.31%
2015	117,641,024,546.20	799,884,870,103.03	6.80%
2016	77,108,109,540.65	715,484,438,191.16	9.28%
2017	78,798,888,987.00	861,900,692,155.35	10.94%
		JUMLAH	40.64%
		RATA-RATA	8.13%

Pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai kontribusi dalam meningkatkan PAD. Namun, kontribusi yang diberikan sumber-sumber penerimaan daerah tersebut tentu berbeda. Perbandingan antara realisasi PAD dengan realisasi pajak sektor pariwisata selama tahun anggaran 2013 sampai 2017 yang rata-rata hanya sebesar 1,76% setiap tahun, retribusi sektor pariwisata kontribusinya hanya sebesar 8,13% setiap tahun. Selama tahun anggaran 2013 sampai 2017 kontribusi terbesar dalam meningkatkan PAD Kabupaten Gresik dalam sektor pariwisata yaitu dari retribusi sektor pariwisata lalu yang kedua dari pajak sektor pariwisata itu sendiri. Besarnya kontribusi dari retribusi sektor pariwisata yaitu dari berapa banyak jumlah wisatawan yang mengunjungi tempat wisata tersebut. Sehingga kontribusi retribusi sektor pariwisata mampu berkontribusi sangat baik dalam meningkatkan PAD Kabupaten Gresik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahmudi (2010: 27) yang mengemukakan bahwa pendapatan yang berasal dari hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro dan pendapatan bunga pada umumnya memberikan kontribusi yang cukup signifikan.

Kontribusi pendapatan sektro pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gresik

Tabel 4.6
Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Gresik

u	pendapatan sektor	pendapatan asli daerah	Kontribusi
---	-------------------	------------------------	------------

	pariwisata		
2013	11,595,288,530	502,767,029,904	2.31%
2014	14,325,651,966	700,587,792,877	2.04%
2015	17,397,660,854	799,884,870,103	2.18%
2016	20,015,138,372	715,484,438,191	2.80%
2017	23,170,039,277	861,900,692,155	2.69%

Hasil analisis kontribusi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif, meskipun setiap tahunnya pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan.

Pada tahun 2013 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gresik sebesar 2,31 %. Kontribusi pada tahun 2016 ini adalah kontribusi terbesar yang diberikan oleh sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Gresik selama kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selanjutnya yaitu analisis trend yang digunakan untuk meramal pendapatan sektor

pariwisata pada tahun-tahun selanjutnya. Hasil analisis trend sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan Trend Perkembangan
Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten
Gresik Tahun 2013-2022

Tahun	x	y= 17.282.776.600+(4.632.1 92.069 × X)
2013	2	8,018,392,462
2014	1	12,650,584,531
2015	0	17,282,776,600
2016	1	21,914,968,669
2017	2	26,547,160,738
2018	3	31,129,352,807
2019	4	35,811,544,876
2020	5	40,393,736,945
2021	6	45,075,929,014
2022	7	49,708,121,083

Analisis selanjutnya yaitu mengenai analisis trend yang digunakan untuk melihat trend pendapatan dan ramalan pendapatan di tahun-tahun selanjutnya. Hasil analisis data

menunjukkan trend pendapatan pada tahun 2013 sebesar 8 miliar dan pada tahun terakhir yaitu 2017 trend pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Gresik sebesar 26,47 miliar. Untuk trend kedepannya, pendapatan dari Sektor Pariwisata Kabupaten Gresik akan terus mengalami peningkatan. Ramalan pendapatan pada tahun 2018 sekitar 31,12 miliar dan pada tahun 2022 ramalan pendapatannya sebesar 49,70 miliar.

Hasil analisis trend ini menunjukkan bahwa trend pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Gresik termasuk trend positif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maryati (2010), jika rata-rata perubahan bertambah maka trend tersebut adalah trend positif, begitupula sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang maka trend tersebut adalah trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Ramalan pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Gresik akan terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Ramalan pendapatan ini adalah sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pendapatan sektor pariwisata, yang nantinya akan berkontribusi terhadap PAD Kabupaten Gresik. Hal tersebut akan berpengaruh positif jika pengelolaan sektor pariwisata di Kabupaten Gresik terus dikembangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini

maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Berdasarkan efektifitas pajak dan retribusi dalam sektor pariwisata di Kabupaten Gresik tahun 2013 – 2017 sangat baik. Hal ini terbukti bahwa tingkat efektifitas yang di capai penerimaan daerah tersebut melampaui 100% setiap tahunnya.
2. Berdasarkan kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Gresik pada tahun 2013-2017 sangat kurang. Rata – rata yang di terima oleh pemerintah kabupaten gresik bentuk kontribusi sektor pariwisata pada tahun 2013 mencapai 2,31% sedangkan tahun 2017 mencapai 2,69%. Dalam ukuran presentas sektor pariwisata Kabupaten gresik pada tahun 2013 – 2017 selalu ada kenaikan, namun belum tentu kontribusinya akan mengalami kenaikan pula. Hal ini dapat disebabkan karena penurunan dari total pendapatan sektor pariwisata itu sendiri atau peningkatan dari sumber-sumber PAD lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pariwisata tersebut. Pendapatan total sektor pariwisata Kabupaten Gresik memang selalu mengalami kenaikan, namun disisi lain masih ada beberapa pendapatan subsektor yang mengalami penurunan atau bahkan tidak mendapatkan pendapatan sama sekali.

SARAN

Dari hasil penelitian ini saran–saran yang dapat di sampaikan dalam tindak lanjut dari hasil penelitian ini berharap Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kabupaten Gresik untuk mengelola objek wisata lebih modern lagi dalam pengembangan dan membangun fasilitas pendukung seperti infrastruktur jalan dan pengadaan fasilitas lainnya di tempat objek wisata supaya wisatawan

lebih tertarik untuk berkunjung. Selain itu Pemerintah Daerah juga harus meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait agar pendapatan dari sektor pariwisata dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah, Menuju Pembangunan Baru Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Warsito. 2001. *Hukum Pajak*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Isdijoso, B. (2002). *Analisis Kebijakan Fiskal pada Era Otonomi Daerah (Studi Kasus: Sektor Pendidikan di Kota Surakarta)*. Kajian Ekonomi Dan Keuangan Vol.6 (1).
- Karyono, A. Hari. 1997. *Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- A. Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Clare A. Gunn, 1988. *Tourism Planning*. Second Edition. Tylor & Francis, New York.
- Muhammad Tahwin. 2003. "Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang," *Jurnal Gemawisata*, Vol. 1, No.3/November 2003, hal 236-249.
- Kusmayadi dan Ervina, (1999), *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*, Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Samsubar, Saleh. 2003. "Kemampuan Pinjam Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia", Vol. XIV No. 2 Desember 2003, Semarang: *Media Ekonomi & Bisnis*
- Ahmad Yani. 2008. *Hubungan Keuangan anantara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kadajtmiko, 2002. *Dinamika Sumber Keuangan bagi Daerah dalam Rangka Otonomi Daerah. Prosiding Workshop Internasional Implementasi Desentralisasi Fiskal sebagai Upaya Memberdayakan Daerah dalam Membiayai Pembangunan Daerah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Bandung, hal.69.
- Spillane J.J, 1987, *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta.
- Qadarochman, Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (skripsi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Saragih, Juli Panglima. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Austriana, Ida. 2005. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*". Disertasi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Austriana, Ida. 2005. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata*". Disertasi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.